BAB III

TINJAUAN APOTEK KIMIA FARMA USMAN SADAR

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah. Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PT. Kimia Farma Apotek, adalah anak perusahaan yang dibentuk oleh Kimia Farma untuk mengelola Apotek-apotek milik perusahaan yang ada, dalam upaya meningkatkan kontribusi penjualan untuk memperbesar penjualan konsolidasi PT. Kimia Farma Tbk.

` Apotek Kimia Farma Usman Sadar berada di Jalan Usman Sadar 98 Karangturi, Gresik. Apotek ini mulai beroperasi pada bulan Desember 2016. Dikelola oleh Apoteker Pengelola Apotek Nadiyah Churi Maqshurotin,S.Farm., Apt..Layanan yang diberikan

Apotek, yaitu:

1. Layanan Resep Umum dan Resep Kredit
2. Layanan Dokter Umum dan Dokter Gigi (dokter gigi selama pandemi tidak praktek)
3. Swalayan farmasi, Food Suplement dan Alkes
4. Konsultasi obat oleh Apoteker
5. Melayani resep pasien rujuk balik BPJS
6. Layanan obat dirumah dan telpon (Homecare & Telefarma)
7. Delivery Order

3.1.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Misi:

Menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan berbasis teknologi, inforasi, komuniaksi, melalui:

1. Pengembangan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi apotek, klinik, laboratorium klinik, optik, alat kesehatan dan layanan kesehatan lainnya.
2. Saluran distribusi utama produk sendiri dan pilihan utama saluran distribusi produk prinsipal.
3. SDM yang memiliki kompetensi, komitmen dan integritas tinggi.
4. Pengembangan bisnis baru.
5. Peningkatan pendapatan lainnya (fee base income).

3.1.3 Struktur Organisasi

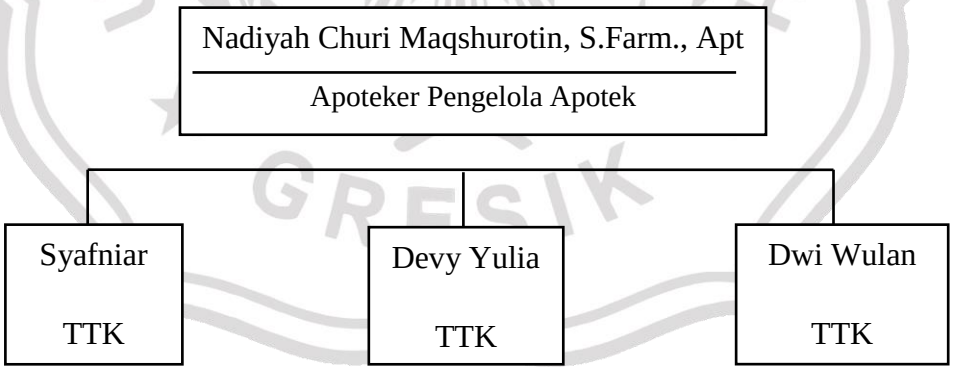

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Apotek Kimia Farma Usman Sadar

Tugas, peran dan tanggung jawab Apoteker adalah sesuai dengan PP 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, yaitu :

1. Melakukan pekerjaan kefarmasian
2. Membuat dan memperbarui SOP

3. Harus memenuhi ketentuan cara distribusi yang baik yang ditetapkan
4. Apoteker wajib menyerahkan obat keras, narkotik dan psikotropik kepada masyarakat atas resep dari dokter dengan ketentuan perundang-undangan.

Tugas Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) adalah membantu Apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, antara lain:

Tabel 1 Tugas TTK di Apotek Kimia Farma Usman Sadar

Nama TTK	Tugas TTK
Syafniar	• Tagihan BPJS • Rekap Faktur
Devy	• Laporan tagihan penjualan *Food Suplement* Konsinyasi. • Laporan penjualan *Food Suplement* setiap hari
Wulan	• Laporan Sipnap Psikotropika dan Narkotik • Bundling Resep Umum dan Resep Psikotropika Narkotika

3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi

3.2.1 Perencanaan dan Pengadaan Barang

Perencanaan obat dimaksudkan untuk memutuskan obat apa yang akan dipesan agar stok obat di apotek tidak kosong dan mengurangi terjadinya penolakan resep. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam perencanaan barang adalah kecepatan penjualan (fast moving atau slow moving), obat yang diresepkan dokter sekitar, pola penyakit yang terjadi, dan stabilitas barang.

Proses perencanaan yang diterapkan yaitu sebagai berikut :

1. Petugas memperkirakan/menghitung pemakaian obat rata-rata per bulan di Apotek untuk menentukan stok obat.
2. Menentukan stok pengaman (jumlah stok yang disediakan) dan menentukan stok optimum (pemakaian satu periode + stok pengaman).
3. Melakukan perencanaan jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan di akhir bulan (melihat stok di gudang dan stok opname).
4. Dilakukan pengadaan sesuai kebutuhan.

Pengadaan barang di Apotek Kimia Farma Usman Sadar sendiri dilakukan berdasarkan sistem forecast yang berpedoman pada monitoring rekap penjualan selama 90 hari menggunakan metode konsumsi kemudian ditambah dengan stok buffer 10%. Forecast dilakukan selama dua kali dalam satu bulan. Bagian pengadaan BM akan megolah data lalu mengirimkan Surat Pesanan (SP) kepada PBF untuk mengirimkan obat yang dipesan langsung ke Apotek Kimia Farma Usman Gresik. Jika apotek tidak memiliki stok obat-obatan yang diperlukan segera (*cito*), maka apotek bisa memberitahukan ke bagian pengadaan BM agar barang dapat dikirimkan pada hari itu juga. Atau dengan melakukan peminjaman (UP) kepada apotek kimia farma lain yang masih memiliki persediaan obat yang diperlukan dan dapat memberikan obat tersebut ke apotek kimia farma yang memerlukan.

Pengadaan obat golongan narkotika, psikotropika, prekursor, obat-obat golongan tertentu hampir sama dengan pengadaan obat biasa, hanya pada pemesanan obat narkotika langsung ditujukan kepada PBF menggunakan Surat Pesanan khusus narkotika atau psikotropika.

3.2.2 Penerimaan Barang

Asisten Apoteker memeriksa barang yang diterima berdasarkan surat pesanan dan faktur, baik kuantitas maupun kualitas (tanggal kadaluarsa, keadaan fisik barang, kode produksi/batch dan lain-lain). Barang akan dikembalikan apabila tidak sesuai dengan pesanan, memiliki ED dekat,

atau obat dalam kondisi rusak. Apabila barang yang diterima sesuai dengan surat pesanan, maka petugas selanjutnya menandatangani, memberi stempel apotek pada faktur selanjutnya, faktur asli diserahkan 25alinan ke PBF dan 25alinan faktur disimpan di apotek sebanyak dua lembar, 1 lembar untuk arsip apotek disimpan berdasarkan nama PBF dan 1 lembar untuk penagihan di kantor BM.

Obat kemudian akan disimpan didalam tempatnya dan ditulis jumlahnya di kartu stok. Sebelum memasukkan, sisa stok obat akan diperiksa dulu kesesuaiannya. Pada penulisan obat narkotika dan psikotropika, ditulis juga nomorbatch dan expired date obat pada kartu stok.

3.2.3Penyimpanan dan Penataan Barang

Penyimpanan dan penataan obat di Apotek Kimia Farma Usman Sadar dibedakan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, obat generik, obat fast moving, narkotik-psikotropik, atau suhu penyimpanan yang kemudian disusun secara alfabetis.

Obat-obat psikotropika dan narkotika diletakkan di daerah yang tidak dapat dilihat oleh pengunjung, di mana lemari narkotika berada di lemari dengan kunci ganda dan tidak dapat dipindahkan. Penggunaan obat narkotika dan psikotropika akan dilaporkan tiap bulan tanggal 10 kepada BPOM, dan Dinas Kesehatan.

Obat-obatan yang dipisahkan berdasarkan kelas terapi antara lain obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat, vitamin, antibiotik, gout, kardiovaskuler, sistem pencernaan, sistem saluran pernapasan, hormon, pil KB, kanker, generik, obat BPJS, psikotropika, narkotika, topikal, cendo, drop, sirup antibiotik, sirup golongan obat bebas terbatas, sirup golongan obat keras.

Obat-obatan dengan bentuk tetes mata, tetes hidung, nebulizer, salep, krim, sirup, drop sirup, injeksi, dan IV disendirikan tempatnya dan disusun secara alfabetis. Obat-obatan yang memerlukan suhu

penyimpanan dingin disimpan di dalam kulkas seperti obat bentuk suppositoria, insulin, probiotik, beberapa obat tetes mata dan tablet.

Obat yang dapat dijual bebas (OTC) ditempatkan pada bagian swalayan dan disusun berdasarkan khasiat farmakologisnya, bentuk sediaan, dan ukuran sediaan. Obat tersebut ditempatkan dengan aturan FIFO (First In First Out) atau FEFO (First Expired First Out) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual.

Stok opname di Apotek Kimia Farma Usman Sadar dilakukan setiap 3 bulan sekali. Stok opname dilakukan dengan cara memeriksa jumlah obat dengan kartu stok, baik kartu stok fisik maupun 26omputer serta memeriksa tanggal kadaluarsa obat. Obat yang sudah dekat tanggal kadaluarsanya saat dilakukannya stok opname akan diberi tulisan penanda pada tempat obat agar dijual lebih dahulu. Fungsi dari stok opname untuk mengetahui selisih obat bila ada dan mengetahui bila ada obat yang kadaluarsa maupun tidak utuh.

3.2.4 Pengelolaan Narkotika

a. Pengadaan Narkotika

   Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerimaan narkotika dilakukan oleh Apoteker yang memiliki SIPA dan bukti penerimaannya diterima dan disimpan oleh Apoteker Pengelola Apotek.

b. Penyimpanan Narkotika

   Narkotika disimpan di dalam lemari khusus dengan pintu ganda yang menempel di dinding dan dikunci kedua pintunya.

c. Pelayanan Narkotika

   Pelayanan resep yang mengandung narkotika telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap pengeluaran narkotika harus dicatat di kartu stok dan diperiksa kesesuaian jumlahnya. Narkotika pada resep digaris bawah merah, dan resepnya disimpan terpisah dari resep lain.

d. Pelaporan Narkotika

Apotek yang melakukan penyerahan Narkotika wajib membuat pencatatan mengenai pemasukan dan atau pengeluarannya. Pencatatan yang dilakukan paling sedikit terdiri atas : (1) nama, bentuk sediaan, dan kekuatan; (2) jumlah persediaan; (3) tanggal, nomor dokumen, dan sumber penerimaan; (4) jumlah yang diterima; (5) tanggal, nomor dokumen, dan tujuan penyerahan; (6) jumlah yang disalurkan/diserahkan; (7) nama dan alamat pasien; (8) nama dokter; dan (9) paraf atau identitas petugas yang ditunjuk.

Apotek wajib membuat, menyimpan, dan menyampaikan laporan pemasukan dan penyerahan/penggunaan narkotika setiap bulan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tembusan Kepala Balai setempat. Pelaporan yang terdiri dari nama, bentuk sediaan, kekuatan, jumlah persediaan awal dan akhir bulan, jumlah yang diterima, dan jumlah yang diserahkan. Pelaporan dapat dilakukan melalui Sistem Pelaporan Narkotika, Psikotropika (SIPNAP) secara elektronik melalui web http://sipnap.kemkes/go.id/ paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya.

3.2.5 Pengelolaan Psikotropika

a. Pengadaan Psikotropika

Pemesanan psikotropika dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerimaan psikotropika dilakukan oleh Apoteker yang memiliki SIK dan bukti penerimaannya diterima dan disimpan oleh Apoteker Pengelola Apotek.

b. Penyimpanan Psikotropika

Psikotropika disimpan di dalam lemari khusus dengan pintu ganda yang menempel di dinding dan dikunci kedua pintunya.

c. Pelayanan Psikotropika

Pelayanan resep yang mengandung psikotropika telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap pengeluaran psikotropika harus dicatat di kartu stok dan diperiksa kesesuaian jumlahnya. Psikotropika pada resep digaris bawah biru, dan resepnya disimpan terpisah dari resep lain.

d. Pelaporan Psikotropika

Apotek yang melakukan penyerahan Psikotropika wajib membuat pencatatan mengenai pemasukan dan atau pengeluarannya. Pencatatan yang dilakukan paling sedikit terdiri atas : (1) nama, bentuk sediaan, dan kekuatan; (2) jumlah persediaan; (3) tanggal, nomor dokumen, dan sumber penerimaan; (4) jumlah yang diterima; (5) tanggal, nomor dokumen, dan tujuan penyerahan; (6) jumlah yang disalurkan/diserahkan; (7) nama dan alamat pasien; (8) nama dokter; dan (9) paraf atau identitas petugas yang ditunjuk.

Apotek wajib membuat, menyimpan, dan menyampaikan laporan pemasukan dan penyerahan/penggunaan psikotropika setiap bulan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tembusan Kepala Balai setempat. Pelaporan yang terdiri dari nama, bentuk sediaan, kekuatan, jumlah persediaan awal dan akhir bulan, jumlah yang diterima, dan jumlah yang diserahkan. Pelaporan dapat dilakukan melalui Sistem Pelaporan Narkotika, Psikotropika (SIPNAP) secara elektronik melalui web http://sipnap.kemkes/go.id/ paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

3.3.1 Pelayanan Swamedikasi beserta pelayanan informasi obatnya

Pelayanan Swamedikasi :

Pasien datang dengan keluhan, Anak M pasien berumur 1 tahun, datang dengan keluhan demam baru 1 hari sejak kemarin, belum ada tindakan yang dilakukan.

- Hystori Taking
  - Apa keluhan yang dialami ? “Demam”
  - Apakah disertai batuk atau pilek ? “Tidak”
  - Untuk siapa ? “Anak M”
  - Umur berapa tahun ? “1 tahun”
  - Sudah berapa hari ? “sejak kemarin”
  - Apa sudah ada tindakan yang dilakukan ? “tidak ada”
- Golongan obat yang dibutuhkan : Antipiretik

- Beberapa obat yang disarankan :
  - Bahan aktif : Antipiretik Paracetamol
  - Obat Paten : Sanmol Drops, Tempra Drops
- Obat yang dipilih yaitu Sanmol Drops

  Sanmol Drops

- Indikasi : Meredakan demam
- Dosis : Anak 1-2 tahun : 3-4 kali sehari, 0.6-1,2ml

  < 1 tahun : 3-4 kali sehari 0.6 ml

- Menginformasikan harga ke pasien, apabila pasien setuju maka obat akan disiapkan.
- Menyerahan obat ke pasien disertai KIE
  - Sanmol Drops untuk demam. Diminum 3 x sehari pagi, siang, malam sekali minum 0.6ml sesudah makan atau 30 menit setelah minum susu. Penggunaan obat dapat dihentikan apabila gejala demam telah hilang.
  - Obat disimpan dalam kotak obat atau suhu ruang dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung
  - Memastikan pasien memahami apa yang telah disampaikan dan memasukkan obat kedalam plastik.

3.3.3 Pelayanan Resep beserta pelayanan informasi obatnya

Pelayanan resep di apotek kimia farma dibedakan menjadi resep tunai dan non tunai dan pelayanan resep golongan psikotropika narkotika sebagai berikut :

1. Pelayanan obat resep dokter dengan pembayaran tunai

   Alur pelayanan resep tunai yaitu :

   a. Pasien datang membawa resep
   b. Apoteker atau TTK melakukan Skrining resep
   c. Konfirmasi harga kepada pasien
   d. Apabila pasien setuju maka di lakukan pembayaran, namun apabila pasien tidak setuju karena beberapa hal (pasien kurang setuju karena dana) maka dilakukan alternatif yaitu dengan jumlah obat dan harga sesuai

kemampuasn pasien. Jika pasien setuju maka di lakukan pembayaran,

e. Peyiapan / peracikan obat sekaligus pemberian etiket
f. Pemerikasaan ahir
g. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi
h. Monitoring penggunaan obat (Telefarma dan Homecare)

2. Pelayanan obat-obat narkotika dan psikotropika

Pelayanan dan penyerahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan berdasarkan resep dokter. Resep yang mengandung obat golongan narkotika diberi tanda garis merah dibawah nama obatnya dan dicatat nomor resep, tanggal penyerahan, nama dan alamat pasien, nama dan alamat dokter serta jumlah obat yang diminta dalam laporan pemakaian narkotika. Apotek tidak boleh mengulang penyerahan obat narkotika dan psikotropika atas dasar salinan resep dari apotek lain, salinan resep harus diambil di Apotek yang menyimpan resep aslinya.

Apotek Kimia Farma Usman Sadar juga menyediakan pelayanan pengiriman obat ke rumah atau instansi, yang dilakukan oleh petugas Apotek (delivery service) tanpa di kenakan biaya tambahan.

3.4 Produk Knowledge

3.4.1 Obat

Obat adalah suatu bahan atau bahan-bahan yang dimaksudkan untuk dipergunakan dalam menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah dan rohaniah pd manusia atau hewan.

Merk : Sanmol drop

Komposisi : Paracetamol 60 mg

Indikasi : Untuk meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan demam.

Kontraindikasi: Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.

Efek samping : Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Hematologi, reaksi kulit, reaksi alergi lainnya, kerusakan hati (penggunaan jangka panjang dan overdosis).

Perhatian : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera hubungi Unit Pelayanan Kesehatan.

Dosis : Dosis anak 1-2 tahun: 0.6 – 1.2 mL, dierikan 3-4 kali sehari. Anak kurang dari 1 tahun: 0.6 mL, diberikan 3-4 kali sehari.

Aturan pakai : Sesudah makan

Kemasan : Dus, Botol 15 mL

Penyimpanan : Suhu ruangan

3.4.2 Obat Tradisional

Obat tradisional adalah obat jadi yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan mineral atau sediaan galenik, obat berdasarkan pengalaman empiris turun temurun.

Merk : Borobudur Mastin 100 kapsul.

Komposisi : Garciniae Fructus Cortex Extract : 550 mg.

Indikasi : Membantu memlihara kesehatan tubuh.

Kontraindikasi: Hipersensitif terhadap komposisi Mastin.

Efek samping : Belum ada efek samping yang dilaporkan, jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan, hentikan penggunaan dan segera konsultasi ke dokter.

Dosis : 2 kali sehari 2 kapsul

Aturan pakai : Sesudah makan

Kemasan : botol @100 tablet

Penyimpanan : Suhu ruangan

3.4.3 Kosmetik

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaskudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis,

rambutm kuku, bibir dan organ genital bagian luarm atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untk membersihkan, mewangikan, mengubah penambilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

3.4.4 Alat Kesehatan

Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

3.4.5 Bahan Medis Habis Pakai

Bahan medis habis pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan.